

Karst adalah bentuk bentang alam khas yang terjadi akibat proses pelarutan pada suatu kawasan batuan karbonat atau batuan mudah larut (biasanya batu gamping) sehingga menghasilkan bentuk permukaan bumi yang unik dan menarik dengan ciri khas eksokarst (di atas permukaan) dan indokarst (di bawah permukaan).

Ciri- ciri kawasan karst antara lain :

- Daerahnya berupa cekungan – cekungan.
- Terdapat bukit bukit kecil.
- Sungai – sungai yang tampak di permukaan hilang dan terputus di dalam tanah.
- Adanya sungai-sungai di bawah permukaan tanah, adanya goa kapur pada permukaan maupun di atas permukaan.
- Adanya endapan sedimen lempung berwarna merah hasil dari Pelapukan batu gamping.
- Permukaan yang terbuka mempunyai penampakan yang kasar, pecah –pecah, lubang - lubang maupun runcing – runcing.
- Terdapat stalagmit maupun stalaktit sebagai akibat air yang masuk ke lubang kemudian turun ke goa dan menetes yang berubah menjadi batuan.

Kawasan karst merupakan kawasan yang mudah rusak, batuan dasarnya mudah larut sehingga mudah sekali terbentuk goa bawah tanah. Banyaknya pemukiman penduduk di sekitar kawasan karst akan meningkatkan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

B. KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Keluaran atau Output yang diharapkan dari Pelaksanaan ini adalah :

- Rapat Koordinasi/FGD Lahan Akses Terbuka (LAT)
Rakor ini Bertujuan untuk mengkoordinasikan dengan instansi terkait dan Stakeholder yang terkait mengenai Data lahan yang ada di 9 kab/kota yang rusak akibat pembukaan lahan yang dimanfaatkan secara illegal yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Rakor/FGD ini dilaksanakan 1 (satu) kali.
- Rapat Koordinasi pemulihan lahan eks PETI
Rakor ini bertujuan mengkoordinasikan dengan instansi dan stakeholder terkait mengenai pemulihan lahan akibat kegiatan PETI
- Koordinasi/Inventarisasi Lahan Akses Terbuka, Karst, dan Mangrove
Koordinasi/Inventarisasi Lahan Akses Terbuka, Karst, dan Mangrove, bertujuan untuk mensinergikan Kegiatan antar Instansi yang terkait dalam perlindungan Lahan Akses Terbuka, Karst, dan Mangrove. Pelaksanaan ini dilakukan dengan mengikuti/menghadiri rapat / Koordinasi / Konsultasi / Ratek / Rakor / Lokakarya / FGD / seminar, workshop yang dilaksanakan oleh / ke Instansi terkait dalam bentuk Perjalanan Dinas baik Dalam Daerah dalam Provinsi Jambi maupun keluar Provinsi Jambi